

Analisis Karakter Gotong Royong Siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar

Oleh:

Tasya Dwi Amalia

Machful Indrakurniawan

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang ditanamkan dalam diri siswa melalui budaya atau kebiasaan di sekolah, intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler. Salah satu alasan dibentuknya profil pelajar Pancasila adalah semakin mudarnya pendidikan karakter pada siswa seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin canggih (Rahayuningsih, 2022). Gotong royong dalam profil pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan secara bersama-sama dengan ikhlas dan tulus sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, lancar, serta ringan (Rusnaini et al., 2021). Akan tetapi, perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat mempengaruhi karakter dan pola hidup siswa serta memberikan dampak yang buruk bagi siswa seperti memunculkan sifat individual, kurang peduli akan lingkungan sekitarnya, melanggar peraturan sekolah, serta lalai dengan tanggung jawabnya sebagai siswa (Hayati & Utomo, 2022). Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah tersebut adalah dengan hadirnya kurikulum merdeka yang di dalamnya terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang menjadi jalan keluar dalam permasalahan penurunan karakter gotong royong.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana karakter gotong royong yang ditunjukkan siswa melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter gotong royong siswa melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di SD Muhammadiyah 11 Randegan

Metode

Jenis Penelitian

Kualitatif Deskriptif

Subjek Penelitian

Guru dan 6 Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Randegan

Teknik Pengumpulan Data

Observasi, Wawancara,
dan Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Reduksi data, Penyajian data,
dan Penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Guru menjelaskan bahwa sebelum P5 diimplementasikan kepada siswa, tim fasilitator P5 terlebih dahulu menentukan dimensi, tema, topik, dan kemudian merancang modul proyek. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan P5 yaitu tahap pengenalan, kontekstualisasi, aksi, serta refleksi dan tindak lanjut.

Tahap Pengenalan

Tahap pengenalan merupakan tahap yang pertama dalam kegiatan P5, dalam tahap ini guru terlebih dahulu melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui karakteristik dan kemampuan awal siswa yang berguna untuk jalannya kegiatan P5. Pada tahap ini siswa diperkenalkan dengan lagu profil pelajar Pancasila dan P5, guru juga menyajikan modul berupa PPT yang berisi mengenai tema P5 yaitu "Kewirausahaan" dan topik "Serunya Memanfaatkan Tanaman Obat".

Tahap Kontekstualisasi

Pada tahap Kontekstualisasi siswa diajak secara langsung untuk mengamati dan menemukan tanaman TOGA yang ada di lingkungan sekolah. Dari sini dapat terlihat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan sikap kerja sama dengan teman kelompoknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas IV yang menjelaskan bahwa dalam proses kerja kelompok masih terdapat beberapa siswa yang bermain-main ataupun hanya diam saja ketika teman yang lainnya sedang berdiskusi.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Aksi

pada tahap ini siswa melakukan aksi nyata terhadap materi yang sudah mereka terima sebelumnya. Dalam tahap ini sudah terlihat peningkatan sikap gotong royong yang dilakukan siswa, mereka sudah saling membantu dan mengetahui peran masing-masing dalam kelompok sehingga sudah tidak ada lagi yang bermain sendiri ataupun diam saja. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan P5 dapat memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan karakter gotong royong pada siswa.

Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

Tahap refleksi merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam kegiatan P5. Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai bagaimana perasaan mereka selama pembelajaran dilaksanakan dan apa saja yang mereka dapat dari pembelajaran P5 mulai pada awal kegiatan hingga akhir. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat mengukur pemahaman mereka akan kegiatan P5.

Untuk perayaan proyek dilakukan dalam bentuk presentasi proyek yang telah dibuat siswa. Perayaan proyek dilaksanakan untuk memberikan pemahaman apa yang sudah mereka pelajari dari P5 dan untuk mengapresiasi usaha mereka selama kegiatan P5.

Temuan Penting Penelitian

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pada tahap kontekstualisasi karakter gotong royong siswa masih kurang terlihat karena masih ada beberapa siswa yang tidak membantu saat mengerjakan tugas kelompok. Akan tetapi, pada tahap aksi karakter gotong royong siswa sudah menunjukkan peningkatan karena semua siswa sudah saling membantu antar sesama. Mereka tidak ragu untuk menolong atau membantu kelompok yang sedang membutuhkan pertolongan. P5 mengajarkan siswa betapa pentingnya saling membantu jika terdapat teman yang sedang mengalami kesusahan. Dengan adanya P5 ini, mereka diajarkan untuk saling berbagi dan bekerja sama sejak usia dini agar nantinya mereka bisa berkontribusi dan memberikan dampak yang baik di lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas IV SD Muhammadiyah 11 Randegan dapat disimpulkan bahwa karakter gotong royong siswa dapat dikuatkan melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Untuk kegiatan P5 guru menyiapkan modul proyek yang telah disesuaikan karakteristik siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam P5 terdapat tahap-tahap yang perlu dilaksanakan yaitu tahap pengenalan, kontekstualisasi, aksi, serta refleksi dan tindak lanjut. Pada tahap pengenalan siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan tema, topik, tujuan, dimensi, serta materi yang akan dipelajari dari P5. Tahap kontekstualisasi mengajarkan siswa untuk belajar langsung dari lingkungan sekitar agar siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di lingkungan baik secara individu maupun gotong royong. Sikap gotong royong paling nampak pada tahap aksi karena siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan membuat produk P5. Pada tahap akhir yaitu refleksi dan tindak lanjut, guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai kegiatan P5 mulai dari awal hingga akhir agar guru dapat mengukur kemampuan dan mengetahui bagaimana perasaan siswa selama kegiatan P5. Perayaan proyek dilakukan dengan presentasi yang dilakukan oleh tiap kelompok. Tiap kelompok sudah menunjukkan sikap gotong royong yang baik antar sesama teman karena dalam P5 siswa diajarkan untuk dapat bekerja sama, berbagi serta saling menghargai antar sesama teman.

Referensi

- [1] I. K. W. Wiguna and M. A. N. Tristaningrat, “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar,” *Edukasi J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, p. 17, 2022, doi: 10.55115/edukasi.v3i1.2296.
- [2] R. K. Suminar, S. Narimo, Minsih, Y. Prastiwi, and L. Etika, “Reconstruction of child-friendly school through pancasila student profiles dimensions of mutual cooperation,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 104–113, 2023.
- [3] R. dan T. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, “Buku saku tanya jawab kurikulum merdeka,” *Sekr. Jenderal, Kementeri. Pendidikan, Kebudayaan, Ris. dan Teknol. Jakarta.*, 2021.
- [4] M. Marisa, “Inovasi Kurikulum ‘Merdeka Belajar’ di Era Society 5.0,” *Santhet (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora)*, vol. 5, no. 1, pp. 66–78, 2021, doi: 10.36526/js.v3i2.e-ISSN.
- [5] Okpatrioka, B. G. M. Sari, and N. Zhafirah, “Inovasi Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar,” vol. 1, no. 3, 2023.
- [6] Z. A. A. Sari, I. Nurasih, D. Lyesmaya, Nasihin, and Hasanudin, “Wayang sukuraga: Media pengembangan karakter menuju profil pelajar pancasila,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3526–3535, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2698.
- [7] F. Rahayuningsih, “Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila,” *Soc. J. Inov. Pendidik. IPS*, vol. 1, no. 3, pp. 177–187, 2022, doi: 10.51878/social.v1i3.925.
- [8] A. Kahfi, “Implementasi profil pelajar pancasila dan implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah,” *DIRASAH J. Pemikir. dan Pendidik. Dasar Islam*, vol. 5 (2), pp. 138-151., 2022.
- [9] A. N. Fauziah, S. Mulyati, and M. Suswandari, “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Joho 01 Sukoharjo,” *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 118–127, 2024, doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v6i1.4681.

Referensi

- [10] D. Irawati, A. M. Iqbal, A. Hasanah, and B. S. Arifin, “Profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1224–1238, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- [11] Rusnaini, Raharjo, A. Suryaningsih, and W. Noventari, “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa,” *J. Ketahanan Nas.*, vol. 27, no. 2, pp. 230–249, 2021.
- [12] E. Sitompul, N. Dhieni, and H. Hapidin, “Karakter gotong royong dalam paket pembelajaran sema,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 3473–3487, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.1674.
- [13] Jamaludin, S. N. Alanur S, S. Amus, and Hasdin, “Penerapan nilai profil pelajar pancasila melalui kegiatan kampus mengajar di sekolah dasar,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, pp. 698–709, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i3.2553.
- [14] R. K. Hayati and A. C. Utomo, “Penanaman karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan di sekolah dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6419–6427, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3248.
- [15] K. A. T. S. Dewi, A. A. G. Agung, and I. B. G. S. Abadi, “Cag-Cag Folk Games as Media to Strengthening Mutual Cooperation Character of Elementary School Students,” *Indones. Values Character Educ. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 52–62, 2023, doi: 10.23887/ivcej.v6i1.54577.
- [16] A. Y. Hakim, H. Wakhyudin, and M. Y. S. Wardhana, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Dimensi Gotong Royong Kelas IV SDN 2 Ngargosari,” *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 9, no. 5, pp. 1771–1780, 2019.
- [17] U. Khairiyah, Gusmaniarti, B. Asmara, Suryanti, Wiryanto, and Sulistiyono, “Fenomena Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar,” *Else (Elementary Sch. Educ. Journal)*, vol. 7, no. 2, pp. 172–178, 2023.

Referensi

- [18] R. Satria, P. Adiprima, K. S. Wulan, and T. Y. Harjatanaya, “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidik.*, p. 137, 2022.
- [19] S. Ulandari and D. D. Rapita, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik,” *J. Moral Kemasyarakatan*, vol. 8, no. 2, pp. 12–28, 2023.
- [20] S. Sufyadi, T. Y. Harjatanaya, P. Adiprima, M. R. Satria, A. Andiarti, and I. Herutami, “Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila,” *Kementeri. Pendidik. Dan Kebudayaan*, pp. 1–180, 2021, [Online]. Available: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- [21] D. M. Syaharani and A. Fathoni, “The implementation of p5 local wisdom themes in the independent curriculum in elementary schools,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [22] A. W. Oktavianto, A. Asrial, and A. Alirmansyah, “Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 8623–8636, 2023.
- [23] M. E. Kharisma, Faridi, and Z. Yusuf, “Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu,” vol. 8, pp. 1152–1161, 2023.
- [24] I. K. E. Muliana, I. B. Putrayasa, and I. N. Martha, “The role of p5 activities in forming the character of students,” *J. Multidisiplin Indones.*, vol. 1, no. 4, pp. 1265–1274, 2022, doi: 10.58344/jmi.v1i4.109.
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [26] F. R. Fiantika *et al.*, *Metodologi penelitian kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- [27] A. F. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.

